**Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi (JPMABE)**
Volume 4 Nomor 4, Agustus – Desember 2026 P-ISSN: 2963-4903 E-ISSN: 3031-8564

# PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA HERLA *CARWASH*

**Kurnia Widya Oktarini [1*], Bainil Yulina [2], Sarikadarwati[3], Ranti[4], Rita Afrian[5], Dhea Andini[6], Riza Dwi Marsya[7]**
[1-7]Politeknik Negeri Sriwijaya
*Email :* kurnia.widya.oktarini@polsri.ac.id

***Abstrak***

*Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pemanfaatan perangkat komputer dalam pengelolaan keuangan pada Herla Carwash. Herla Carwash sebenarnya telah memiliki perangkat komputer, Urgensi tetapi penggunaannya dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas masih menggunakan buku pencatatan sederhana dan belum terkomputerisasi sehingga data keuangan kurang terorganisir, berisiko terjadi kesalahan pencatatan, serta menyulitkan pemilik usaha dalam melakukan pengawasan dan pengambilan keputusan. Selain itu, juga membuat proses pencarian data transaksi menjadi kurang efektif dan rentan terhadap kehilangan data. Oleh karena itu, diperlukan pemanfaatan teknologi yang lebih maksimal agar pengelolaan keuangan usaha dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan teratur. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah membantu Herla Carwash dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis Microsoft Access serta memberikan pendampingan penggunaan komputerisasi kepada mitra usaha juga meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam memanfaatkan perangkat komputer untuk pencatatan transaksi keuangan lebih sistematis, cepat, dan akurat. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah Herla Carwash menerapkan system informasi akuntansi berbasis Microsoft Access, meningkatnya kemampuan mitra dalam pengelolaan keuangan berbasis digital, tersedia laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang lebih rapi dan terkomputerisasi.*

***Kata kunci**: SIA; Microsoft Access; Penerimaan Kas; Pengeluaran Kas; Digitalisasi UMKM*

***Abstract***

*This community service activity is motivated by the suboptimal use of computer devices in financial management at Herla Carwash. Herla Carwash actually already has a computer device, Urgency but its use in recording cash receipts and expenditures still uses a simple and non-computerized book of records so that financial data is less organized, risking recording errors, and making it difficult for business owners to supervise and make decisions. In addition, it also makes the process of searching for transaction data less effective and vulnerable to data loss. Therefore, it is necessary to utilize technology more optimally so that business financial management can run more effectively, efficiently, and orderly. The purpose of this community service activity is to assist Herla Carwash in implementing a Microsoft Access-based cash receipt and expenditure accounting information system and provide assistance in the use of computerization to business partners as well as improve partners' understanding and skills in utilizing computer devices for recording financial transactions more systematically, quickly, and accurately. The results of this community service activity include the implementation of a Microsoft Access–based accounting information system at Herla Carwash, improved digital financial management capabilities, and the availability of more organized and computerized cash receipts and disbursements reports..*

***Keywords**: SIA; Microsoft Access; Cash Receipts; Cash Disbursements; Digitalization*

## 1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi bagi para pelaku usaha saat ini menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dengan adanya teknologi, proses pencatatan keuangan dapat dilakukan secara lebih terakurasi, rapi, dan terstruktur. Namun, masih banyak usaha mikro dan kecil yang belum memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pengelolaan keuangannya. Herla *Carwash* merupakan usaha jasa pencucian kendaraan yang berlokasi di Kota Palembang. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, masih menggunakan pencatatan yang rentan sekali menggunakan buku saja. Herla *Carwash* sebenarnya telah memiliki perangkat komputer yang dapat digunakan untuk mendukung proses administrasi dan pencatatan keuangan. Akan tetapi, penggunaannya dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas masih belum dimanfaatkan secara maksimal karena proses pencatatan masih menggunakan buku pencatatan sederhana dan belum terkomputerisasi. Kondisi tersebut menyebabkan data transaksi kurang terorganisir, proses pencarian data menjadi kurang efektif, serta berisiko terjadi kesalahan pencatatan maupun kehilangan data.

Dalam sistem informasi akuntansi, ada sejumlah siklus penting, termasuk siklus penerimaan uang dan pengeluaran uang. Penerimaan uang adalah proses aliran dana ke perusahaan dari berbagai sumber, seperti penjualan produk atau layanan. Di sisi lain, pengeluaran uang melibatkan dana keluar dari perusahaan untuk memenuhi berbagai kebutuhan operasional. Kedua siklus ini memiliki peranan yang sangat krusial karena terhubung langsung dengan aliran kas perusahaan. Oleh karena itu, pencatatan yang tepat dan akurat sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan, penipuan, atau hilangnya data. Namun, pada kenyataannya, masih banyak usaha kecil yang belum memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangannya.

Permasalahan lain yang dihadapi mitra yaitu belum adanya sistem informasi akuntansi sederhana yang dapat membantu proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas secara terkomputerisasi. Padahal, laporan keuangan yang baik sangat penting dalam membantu pemilik usaha mengetahui kondisi usaha dan mendukung pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil penelitian dari Oktarini, et al. (2024) penggunaan aplikasi komputer dalam penyusunan laporan keuangan membantu pelaku usaha menghasilkan laporan yang lebih efektif, rapi, dan sesuai kebutuhan usaha.



**Gambar 1. Kondisi Laporan Keuangan secara Manual dan Fasilitas Komputer yang Dimiliki**

Dari gambar 1 dapat dilihat kondisi laporan keuangan yang diterapkan selama ini untuk itu kegiatan ini diharapkan oleh pihak Herla *Carwash* dapat diterapkan sesuai dengan fasilitas computer yang sudah dimiliki. Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan dan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *Microsoft Access* pada Herla *Carwash* agar pengelolaan keuangan usaha dapat berjalan lebih baik dan terstruktur.

Tujuannya untuk menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *Microsoft Access* pada Herla *Carwash* guna meningkatkan pemanfaatan perangkat komputer dalam pencatatan keuangan usaha. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam melakukan pencatatan keuangan yang lebih rapi, teratur, dan terkomputerisasi sehingga pengelolaan usaha dapat berjalan lebih efektif dan efisien melalui pemanfaatan teknologi informasi.




**Gambar 2 Sosialisasi Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini berkaitan dengan topik prioritas transformasi digital dan pemberdayaan UMKM melalui pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan usaha. Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada Herla *Carwash* diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha secara digital. Kegiatan ini juga mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, yaitu:

1. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat.
2. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan solusi bagi mitra usaha.
3. Peningkatan kerja sama antara perguruan tinggi dan masyarakat.
4. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Herla Carwash yang berlokasi di Jl. Kebun Bunga No. 2777, Desa/Kelurahan Sukarami, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu Maret sampai Mei 2026. Pelaksanaan kegiatan melibatkan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan pihak Herla Carwash yang terdiri dari pemilik dan admin usaha. Tim pelaksana berperan dalam melakukan identifikasi permasalahan, memberikan sosialisasi dan pelatihan, merancang serta menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Access, melakukan pendampingan, dan mengevaluasi hasil penerapan sistem. Pihak Herla Carwash berperan sebagai mitra yang memberikan informasi mengenai kondisi usaha dan proses pencatatan transaksi yang selama ini dilakukan serta berpartisipasi dalam setiap tahapan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, evaluasi, dan keberlanjutan program.

Tahap sosialisasi dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada mitra mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas. Pada tahap ini, tim menjelaskan permasalahan yang dihadapi Herla Carwash dalam melakukan pencatatan secara manual serta manfaat penggunaan sistem

terkomputerisasi agar pencatatan transaksi menjadi lebih rapi, terstruktur, dan mudah dikelola.

Tahap pelatihan dilakukan melalui pengenalan dan praktik penggunaan Microsoft Access dalam proses pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Mitra diberikan penjelasan mengenai cara menggunakan aplikasi, memasukkan data transaksi, mengelola data, serta menghasilkan laporan yang dibutuhkan. Pelatihan dilakukan secara langsung dengan melibatkan pemilik dan admin Herla Carwash agar mitra dapat memahami penggunaan sistem dan mampu mengoperasikannya dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Tahap penerapan teknologi dilakukan melalui implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis Microsoft Access yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan Herla Carwash. Sistem tersebut digunakan untuk membantu proses pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang sebelumnya dilakukan secara manual. Penerapan teknologi ini diharapkan dapat membantu mitra dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih terstruktur, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta mempermudah proses pencarian dan penyajian informasi keuangan.

Tahap pendampingan dilakukan selama proses penggunaan sistem oleh mitra. Pendampingan diberikan melalui bimbingan dalam pengoperasian aplikasi, input data transaksi, pengelolaan data penerimaan dan pengeluaran kas, serta pembuatan laporan. Pendampingan dilakukan untuk memastikan pemilik dan admin Herla Carwash dapat menggunakan sistem dengan baik dan mampu mengatasi kendala yang mungkin terjadi selama penggunaan aplikasi.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Access pada Herla Carwash. Evaluasi dilakukan dengan melihat kemampuan mitra dalam mengoperasikan sistem, ketepatan dalam melakukan input data, kemudahan dalam pencatatan dan pencarian transaksi, serta manfaat sistem terhadap pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui kekurangan yang masih terdapat dalam penerapan sistem sehingga dapat dilakukan perbaikan sesuai dengan kebutuhan mitra.

Tahap terakhir adalah keberlanjutan program yang dilakukan dengan memberikan panduan penggunaan sistem kepada mitra agar aplikasi dapat terus digunakan setelah kegiatan pengabdian selesai. Mitra diarahkan untuk menggunakan sistem secara konsisten dalam mencatat setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas serta menjaga data transaksi dengan baik. Dengan adanya keberlanjutan program, sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan diharapkan dapat terus digunakan dan memberikan manfaat dalam mendukung pengelolaan keuangan Herla Carwash secara lebih efektif dan terorganisir.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada Herla *Carwash* saat ini. Setiap transaksi penerimaan kas dicatat menggunakan buku catatan biasa oleh pihak yang bertanggung jawab. Sementara itu, pencatatan pengeluaran kas tidak dilakukan secara langsung setiap kali transaksi terjadi, melainkan direkap dan dicatat satu kali dalam sebulan menggunakan dokumen manual. Cara pencatatan seperti ini dinilai kurang efektif karena seluruh data keuangan masih bergantung pada pencatatan tangan dan penyimpanan dokumen fisik.

### 3.1 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Herla *Carwash*

Sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas secara manual di Herla *Carwash* masih memiliki banyak kelemahan, seperti risiko kerusakan dan kehilangan dokumen, rendahnya keterbacaan data, serta kesulitan dalam penelusuran informasi yang dapat berpengaruh pada ketepatan laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem yang lebih baik untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara mengubah sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi menggunakan *Microsoft Access* dengan beberapa ketentuan yang telah ditetapkan.

### 3.2 Analisis Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang diusulkan pada Herla *Carwash*

Prosedur yang diusulkan oleh penulis untuk sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Herla *Carwash* dimulai dengan proses login sebelum pengguna dapat mengakses aplikasi. Hak akses diberikan kepada admin dan pemilik usaha dengan menggunakan username dan password sebagai bentuk pengamanan data. Sistem yang dirancang bertujuan untuk membantu proses pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas secara terkomputerisasi sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Melalui sistem yang diusulkan, seluruh data transaksi dapat tersimpan dalam database dan diolah secara otomatis untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

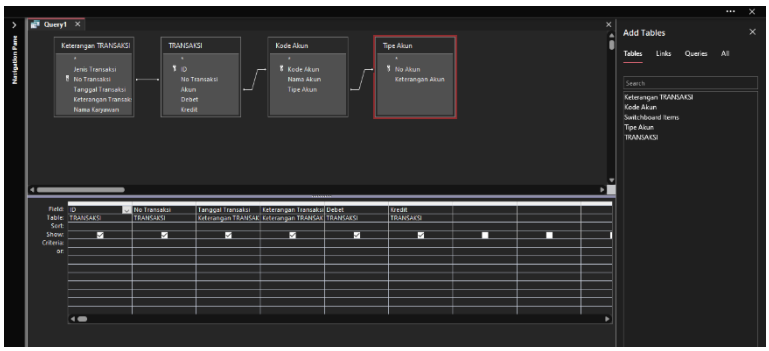
Menu utama yang terdapat pada aplikasi terdiri dari:

1. Menu Input Data
   Terdiri dari input data jenis transaksi, input data karyawan yang melakukan layanan jasa, input penerimaan kas, input pengeluaran kas. Menu ini digunakan untuk memasukkan seluruh data transaksi yang terjadi pada Herla *Carwash* sehingga data dapat tersimpan secara sistematis dalam database.




**Gambar 3 Menu Utama**

2. Menu Query Transaksi
   Buat query yang menggabungkan data dari beberapa tabel yang telah berelasi. Query ini digunakan sebagai sumber data laporan dan proses pencarian transaksi.



**Gambar 4 Query**

3. Menu Laporan Kas
   Gunakan **Report Design** untuk membuat laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Atur format laporan sehingga menampilkan informasi tanggal transaksi, keterangan transaksi, debit, dan kredit secara jelas.



LAPORAN KAS

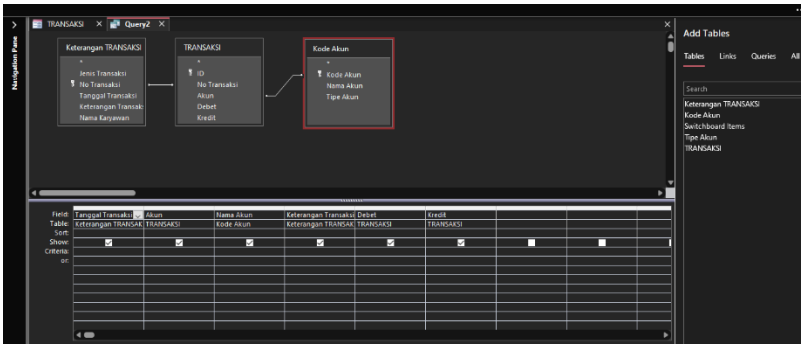
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN

16:58:20

| ID | No Transaksi | Tanggal Transaksi | Keterangan Transaksi | Debet | Kredit |
|---|---|---|---|---|---|
| 10 | 10 | 11/01/2026 | Pendpatan Pencucian 1 Hari | Rp1.350.000 | |
| 11 | 11 | 12/01/2026 | Penerimaan dalam 1 hari pencucian | Rp1.456.000 | |
| 12 | 13 | 13/01/2026 | Penerimaan dalam 1 hari pencucian | Rp913.000 | |
| 13 | 14 | 14/01/2026 | Penerimaan dalam 1 hari pencucian | Rp626.000 | |
| 14 | 15 | 15/01/2026 | Penerimaan dalam 1 hari pencucian | Rp1.112.000 | |
| 15 | 16 | 16/01/2026 | Penerimaan dalam 1 hari pencucian | Rp1.275.000 | |
| 16 | 17 | 17/01/2026 | Penerimaan dalam 1 hari pencucian | Rp655.000 | |
| 17 | 18 | 18/01/2026 | Penerimaan dalam 1 hari pencucian | Rp1.160.000 | |
| 18 | 19 | 19/01/2026 | Penerimaan dalam 1 hari pencucian | Rp1.180.000 | |

**Gambar 5 Menu Laporan Kas**

4. Menu Query Laporan Kas
   Buat query khusus yang digunakan sebagai sumber data laporan kas. Query ini berfungsi untuk menampilkan data transaksi yang telah difilter dan diolah sesuai kebutuhan laporan.



**Gambar 6 Query Laporan Kas**

5. Menu Lihat Data
   Terdiri dari data pelanggan, data karyawan yang melakukan layanan jasa, data penerimaan kas, data pengeluaran kas,laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran kas. Menu ini digunakan untuk menampilkan informasi yang telah tersimpan sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan pencarian, pengawasan, dan evaluasi terhadap aktivitas keuangan usaha.




**Gambar 7 Lihat Data**

6. Tampilan Hasil Laporan Kas
   Setelah pengguna memilih periode dan menjalankan laporan, sistem akan menampilkan laporan kas yang berisi rincian akun, tanggal transaksi, nama akun, keterangan transaksi, debit, dan kredit yang dapat dicetak atau disimpan sebagai dokumentasi.




| Akun | Tanggal Transaksi | Nama Akun | Keterangan Transaksi | Debet | Kredit |
|---|---|---|---|---|---|
| 4--1111 | | | | | |
| | 11/01/2026 | Pendapatan Jasa | Pendpatan Pencucian 1 Hari | Rp1.350.000 | |
| | 18/01/2026 | Pendapatan Jasa | Penerimaan dalam 1 hari pencucian | Rp1.160.000 | |
| | 17/01/2026 | Pendapatan Jasa | Penerimaan dalam 1 hari pencucian | Rp655.000 | |
| | 16/01/2026 | Pendapatan Jasa | Penerimaan dalam 1 hari pencucian | Rp1.275.000 | |
| | 15/01/2026 | Pendapatan Jasa | Penerimaan dalam 1 hari pencucian | Rp1.112.000 | |
| | 14/01/2026 | Pendapatan Jasa | Penerimaan dalam 1 hari pencucian | Rp626.000 | |
| | 04/01/2026 | Pendapatan Jasa | Penerimaan dalam 1 hari pencucian | Rp1.959.000 | |
| | 12/01/2026 | Pendapatan Jasa | Penerimaan dalam 1 hari pencucian | Rp1.456.000 | |
| | 21/01/2026 | Pendapatan Jasa | Penerimaan dalam 1 hari pencucian | Rp1.095.000 | |
| | 10/01/2026 | Pendapatan Jasa | Penerimaan dalam 1 hari pencucian | Rp1.020.000 | |
| | 09/01/2026 | Pendapatan Jasa | Penerimaan dalam 1 hari pencucian | Rp264.000 | |
| | 08/01/2026 | Pendapatan Jasa | Penerimaan dalam 1 hari pencucian | Rp544.000 | |

**Gambar 8 Hasil Laporan Kas**

## 3.3 Perbandingan Antara Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas Secara Manual dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Menggunakan Menggunakan *Microsoft Access* pada Herla *Carwash*

**Tabel 1.**
**Perbandingan Antara Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas Secara Manual dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Herla *Carwash***

| Sistem Manual | Sistem Informasi Akuntansi |
|---|---|
| Proses pencatatan pendapatan jasa cuci kendaraan masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan. Proses ini memerlukan waktu yang cukup lama karena setiap transaksi harus dicatat satu per satu dan berisiko terjadi kesalahan pencatatan maupun kehilangan bukti transaksi. | Dengan penerapan sistem informasi akuntansi, data transaksi jasa dapat dicatat secara otomatis ke dalam database. Proses pencatatan menjadi lebih cepat, akurat, dan meminimalkan risiko kehilangan data maupun kesalahan pencatatan. |
| Data transaksi yang disimpan dalam bentuk arsip atau buku catatan membutuhkan ruang penyimpanan fisik dan sulit dicari kembali ketika diperlukan. Pencarian data transaksi lama membutuhkan waktu yang cukup lama karena dilakukan secara manual. | Data transaksi tersimpan secara digital dalam sistem sehingga lebih aman dan terorganisir. Pencarian data pelanggan maupun transaksi dapat dilakukan dengan cepat tanpa harus membuka arsip satu per satu. |
| Data transaksi tersimpan secara digital dalam sistem sehingga lebih aman dan terorganisir. Pencarian data pelanggan maupun transaksi dapat dilakukan dengan cepat tanpa harus membuka arsip satu per satu. | Sistem informasi akuntansi memungkinkan pemilik memantau pendapatan jasa secara real-time melalui laporan yang dihasilkan otomatis oleh sistem. Laporan harian, mingguan, maupun bulanan dapat dibuat lebih cepat dan akurat sehingga membantu pengambilan keputusan usaha. |

### 3.4 Kelebihan dan Kekurangan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan Pengeluaran Kas Menggunakan *Microsoft Access*

Berikut kelebihan *Microsoft Access* yang telah dirancang:

1. Mempermudah pencatatan transaksi
   Data penerimaan dan pengeluaran kas dapat dicatat secara cepat dan terstruktur sehingga mengurangi kesalahan pencatatan manual.
2. Penyimpanan data lebih terorganisir
   Semua data transaksi tersimpan dalam database sehingga lebih mudah dicari, diperbarui, dan dikelola.
3. Tersedia Form Input

Form Input yang telah disediakan memudahkan user mengelompokan transaksi antara penerimaan dan pengeluaran.

4. Pembukuan yang terkomputerisasi
   Pencatatan transaksi yang tersusun secara terkomputerisasi memudahkan pencarian data Kembali.
5. Biaya implementasi relatif murah
   *Microsoft Access* tidak memerlukan server yang kompleks sehingga cocok digunakan oleh usaha kecil dan menengah seperti *carwash*.

Kekurangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Herla Crawash:

1. Kapasitas penyimpanan terbatas
   *Microsoft Access* kurang cocok untuk menyimpan data dalam jumlah yang sangat besar.
2. Kurang optimal untuk banyak pengguna sekaligus
   Jika digunakan oleh banyak pengguna secara bersamaan, kinerja sistem dapat menurun dan berisiko terjadi konflik data.
3. Keamanan data masih terbatas
   Dibandingkan sistem database yang lebih besar, fitur keamanan *Microsoft Access* tidak terlalu kuat.
4. Ketergantungan pada perangkat komputer
   Sistem hanya dapat digunakan jika komputer dan aplikasi *Microsoft Access* berfungsi dengan baik.
5. Memerlukan pemeliharaan dan backup data
   Data perlu dicadangkan secara berkala untuk menghindari kehilangan data akibat kerusakan perangkat atau kesalahan pengguna.
6. Kurang fleksibel untuk pengembangan skala besar
   Jika perusahaan berkembang dan jumlah transaksi meningkat signifikan, mungkin diperlukan migrasi ke sistem database yang lebih canggih.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan *Microsoft Access* dapat membantu proses pencatatan transaksi menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem yang terkomputerisasi mampu meminimalkan kesalahan pencatatan, mempercepat proses pengolahan data, memudahkan pencarian informasi, serta menghasilkan laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang lebih akurat, tepat waktu, dan terorganisir. Dengan demikian, sistem yang diusulkan diharapkan dapat mendukung kegiatan operasional Herla *Carwash* serta membantu pemilik usaha dalam melakukan pengawasan dan pengambilan keputusan berdasarkan informasi keuangan yang tersedia.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat dan pelaku usaha. Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, penulis bersyukur atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat di usaha Herla *Carwash* Palembang dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing, tim pelaksana, serta semua pihak yang telah berkontribusi

dalam terlaksananya kegiatan penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

Melalui kerja sama yang baik tersebut, diharapkan sistem yang telah diterapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi pengelolaan kas pada Herla *Carwash*. Penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi mitra serta menjadi referensi bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maupun pengembangan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Oktarini KW., dkk. Implementasi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan dengan menggunakan Aplikasi Excel pada PT Madani Medicia Mandiri. 2024;

Oktarini KW., dkk. Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Pemasaran Digital Pada UMKM Wardrobe Of Rumaisha. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya. 2023;

Yulina, B, Frymaruwah E, Sarikadarwati S. Penerapan Strategi Bisnis dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Kain Tradisional Jumputan Ecoprint pada Galeri Wong Kito Palembang. Madani J Pengabdi Masyarakat dan Kewirausahaan. 2023;

Chotibah, A., Yulina, B., Apriyanty, D., Dewata, E. & Mandiangan P. Inovasi ECommerce Batik Khas Daerah Sumatera Selatan. Dalam Konf Int FIRST T3 2021 ke-5 (FIRST-T3 2021);

Sarikadarwati,S, Yulina, B, Husin, F. Analisis desain laporan keuangan berbasis *Microsoft* Excel berdasarkan SAK ETAP pada CV MURA Banyuasin Sumatera Selatan. 2024;